



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab terakhir ini, penulis mengungkapkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan memberikan rekomendasi baik kepala sekolah maupun kepada guru di SMAN 1 Kawali, semoga rekomendasi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan sekolah.

Adapun yang tercantum dalam bab ini adalah :

1. Kesimpulan

- a. Gambaran Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMAN 1 Kawali.
- b. Gambaran Mutu Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Kawali.
- c. Gambaran Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Proses Belajar Mengajar.

2. Rekomendasi

- a. Rekomendasi bagi Sekolah SMAN 1 Kawali.
- b. Rekomendasi bagi Guru SMAN 1 Kawali.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjabaran bab V dapat dilihat dibawah ini yaitu sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kepada hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan, penulis di SMAN 1 Kawali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan yang dilakukan di SMAN 1 Kawali, secara umum memberikan gambaran sangat baik. Hal ini dikarenakan di SMAN 1 Kawali selalu

melaksanakan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan sangat baik dan transparan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun Manajemen Pembiayaan Pendidikan yang dilakukan oleh sekolah meliputi, Gaji/kesejahteraan guru, biaya pembinaan profesional, biaya pengadaan alat pelajaran, biaya pengadaan buku pelajaran, biaya rehabilitasi gedung ruang belajar, biaya pengadaan sarana kelas, biaya pengadaan sarana sekolah, biaya pengadaan ekstrakurikuler, biaya pengelolaan sekolah.

2. Mutu Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Kawali secara umum berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan belajar mengajar dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Adapun dalam peningkatan mutu proses belajar tersebut dikatakan sangat baik dilihat dari indikator, tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode mengajar guru, alat bantu mengajar, penilaian atau evaluasi, situasi belajar mengajar.
3. Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Kawali termasuk dalam keadaan positif dan signifikan, hal ini terlihat dari koefisien korelasi product moment yaitu diperoleh nilai sebesar 0,691 termasuk dalam kategori kuat yaitu berada dalam rentang 0,60 - 0,799, artinya Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Kawali, memiliki arti yang penting dalam peningkatan mutu proses belajar mengajar karena dengan manajemen pembiayaan pendidikan yang dilakukan kepala sekolah secara transparan dan baik memberikan dorongan bagi guru untuk meningkatkan mutu proses belajar dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 48 %, dengan ini menandakan bahwa adanya

pengaruh antara Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan Mutu Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Kawali. Hal ini berarti ini berarti manajemen pembiayaan pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar sebesar 48% sedangkan sisanya 52 % dikontribusi oleh faktor-faktor lain.

B. REKOMENDASI

Setelah pengolahan data dan diperoleh hasil penelitian, maka penulis mengungkapkan rekomendasi untuk kebaikan dan kemajuan sekolah di masa yang akan datang, adapun rekomendasi ini adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi bagi Sekolah SMAN 1 Kawali.

Sekolah hendaknya mempertahankan dan meningkatkan manajemen pembiayaan pendidikan yang sudah baik, dengan cara memberikan gaji/kesejahteraan bagi guru tetap dan honorer sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, Sekolah harus meningkatkan pembinaan professional guru, agar kemampuan guru dalam proses belajar mengajar lebih baik dan terarah. Sekolah harus meningkatkan pengadaan alat pelepasan, agar guru terbantu dalam proses belajar mengajar dan siswa dapat lebih memahami bahan pelajaran yang diajarkan. Dalam pengadaan buku pelajaran harus ditingkatkan misalnya dengan pemberian buku paket pelajaran yang lengkap, apalagi kalau sekolah memberikan buku paket pelajaran secara gratis. Sekolah harus memperhatikan dalam rehabilitasi gedung ruang belajar dengan baik, karena hal ini menentukan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Pengadaan sarana keles harus ditingkatkan untuk membantu kelancaran dan nyaman proses belajar mengajar. Pengadaan sarana sekolah perlu ditingkatkan, karena sarana merupakan gambaran

pencitraan sekolah. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler harus ditingkatkan dengan cara misalnya, sering mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah yang cakupannya lebih luas, supaya sekolah bisa terkenal luas diantara sekolah sekolah yang lainnya. Pengelolaan sekolah merupakan hal yang paling penting untuk ditingkatkan karena baik buruknya sekolah ditentukan oleh pengelolaannya, dalam hal ini kepala sekolah mempunyai peranan yang paling dominan dalam pengelolaan sekolah.

2. Rekomendasi bagi Guru SMAN 1 Kawali.

Mutu proses belajar mengajar ditunjang dengan tujuan mengajar, dalam hal ini guru harus selalu menyesuaikan setiap bahan ajar dengan tujuan mengajar yang akan diberikan guru kepada peserta didik di kelas. Siswa yang belajar harus lebih diperhatikan oleh guru sebab dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan bahan ajar saja tetapi termasuk pada pengenalan karakteristik siswa dalam menerima bahan ajar yang diberikan oleh guru. Guru yang mengajar tidak sekedar asal menyampaikan pelajaran di kelas, tetapi harus diperhatikan apakah siswa benar-benar menguasai bahan ajar yang telah disampaikan atau tidak, jika tidak maka tugas guru untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang bahan ajar agar seluruh siswa dapat mengerti dan memahami setiap bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Dalam hal metode mengajar seorang guru harus menjadi orang yang kreatif dan aktif, karena metoda adalah sebagian besar dari keberhasilan mengajar, jika seorang guru memiliki metoda yang baik dan menarik bagi siswa maka bahan ajar akan lebih cepat diterima oleh siswa dibanding dengan seorang guru yang memiliki metoda yang konvensional dan menjenuhkan, peranan guru harus ditingkatkan dalam mencari dan menemukan metoda-metoda yang menarik bagi siswa dalam belajar. Alat bantu mengajar

harus diperhatikan, karena alat bantu mengajar merupakan alat yang bisa menyampaikan sebagian materi, dan biasanya apabila dalam belajar menggunakan alat peraga, maka siswa akan lebih tertarik dan lebih cepat mengerti dalam menerima setiap bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Penilaian/evaluasi adalah hal terakhir yang harus dilakukan oleh guru sebagai acuan guru mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar, apabila sebagian besar siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan guru maka, guru dalam mengajar dapat dikatakan berhasil. Situasi belajar mengajar harus diperhatikan oleh guru, jadi guru tidak hanya berkewajiban menyampaikan bahan ajar tetapi situasi/iklim siswa dan guru dalam proses belajar mengajar harus menjadi perhatian penting seorang guru.